

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang di Gunakan

Secara umum metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui fasilitasnya, dapat di uji melalui pengujian realibitas dan obyektifitas. Pada umumnya, kalau data itu reliabel dan obyektif maka dapat kecenderungan data tersebut akan valid.¹

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan menemukan mengembangkan dan membuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat dipahami dipecahkan dan mengklasifikasi masalah dalam bidang pendidikan.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.3.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, adapun yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penulis turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan objek yang akan dibahas. Penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator belajar siswa di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

2. Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengampilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), Hlm.115.

menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.³

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (emergent sampling design). Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

3. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga yaitu⁴ :

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
 - 1) Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.300.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2002), Hlm.172.

- 2) Bergerak, misalnya aktivitas kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa dokumen arsip sekolah.

Data penelitian dibagi menjadi dua yaitu⁵ :

1) Data Primer

Sumber data merupakan subjek penelitian tempat data menempel, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.⁶Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang didapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya, data yang diperoleh dari hasil bacaan.⁷Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dokumen ini dapat berupa buku-buku, majalah, artikel, atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

⁵Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm.36 .

⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Op. Cit. Hlm. 43.

⁷ *Ibid*, Hlm. 44.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer, yaitu guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Bandar Lampung berjumlah 4 orang.

B. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebelum penulis memaparkan macam-macam jalan yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dengan menggunakan alat tertentu metode, penulis ingin menjelaskan pengertian metode yaitu merupakan suatu cara tertentu menggunakan alat tertentu. Penggunaan metode merupakan hal yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian agar data fasilitas dapat dicapai. Teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution 1988 menjelaskan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda yang sangat kecil (foton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Metode ini digunakan untuk mengobservasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator belajar siswa di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Interview adalah "Suatu tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri".⁸ Pendapat lain menyatakan bahwa interview adalah "Suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu, dan ini merupakan tanya jawab dengan menggunakan lisan dalam dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik, interview sama dengan bincang-bincang".⁹

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa metode interview merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan.

Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka interview dapat dibagi atas tiga :

- a. Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok pokok masalah yang diteliti.

⁸Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, Bandung, cet. Ke-V, 2006, Hlm. 171.

⁹*Ibid.*, Hlm. 71.

- b. Interview tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara di mana interviewer tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interviewer.
- c. Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.¹⁰

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa "dalam interview bebas terpimpin penginterview menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijakan interviewer dan tidak ada campur tangan pihak lain".

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa metode interview merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah Ibu Zismazawati dan guru pendidikan agama Islam Ibu Lismawati untuk mendapatkan data tentang peran guru pendidikan Islam sebagai motivator di SMA Negeri 8 Bandar Lampung serta berkenaan dengan kondisi obyektif sekolah.

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahamad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet. II, Hlm. 83-85.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya pokok, gambar hidup, sketsa dll.

Jadi dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif SMAN 8 Bandar Lampung seperti sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

C. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan

triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik mengecek data yang ada melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data untuk menguji kredibilitas data.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 330

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

D. Analisis Data

Analisis data adalah "proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya".¹²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data dan mencari pola untuk memahami maksud dari penelitian tersebut.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif yaitu "analisis data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta menggambarkan apa adanya mengenai perilaku obyek yang sedang diteliti".¹³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan analisis data yang berupa makna, penalaran, dan situasi yang menggambarkan obyek yang sebenarnya sedang diteliti.

¹² S. Nasution, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), edisi revisi III, Hlm. 72.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 4.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data atau proses transformasi diartikan “proses pemilihan, pemusatan perhatian, transformasi data yang muncul catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu”.¹⁴

Dalam kaitan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data adalah “kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berbentuk bentuk uraian naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau bentuk-bentuk lain”.¹⁵

¹⁴ Imam Suprayogi dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 193.

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm. 70.

Dalam kaitan ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti.

3. *Conclusion Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁶

Pada tahap ini data yang telah disajikan dan dikomentari untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti, kemudian ditarik kesimpulan secara umum menggunakan metode induktif mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator belajar siswa di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM., 2003), Jilid II, Edisi IV, Hlm. 43.